



Prosiding

Seminar Nasional


Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Pemanfaatan Aplikasi YouTube sebagai Media Pembelajaran Alternatif Penunjang Perkembangan Peserta Didik

Kharidatuz Zahra¹, Asrul Cici Khumairoh², Zakia Luluk Salsabila³, Joko Setiyono⁴

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
alfuzzahra@gmail.com

Abstrak—Pada masa saat ini teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga teknologi berbasis komputer dan elektronik lainnya bisa diterapkan untuk memperoleh informasi diarah pendidikan. Penggunaan sistem jaringan atau internet dapat mempersiapkan banyak media sebagai bahan penataran. Mengikuti periode baru saat ini manusia bersosialisasi dengan memanfaatkan jaringan informasi dan internet sebagai alat komunikasi yang praktis dan inovatif. Satu diantara banyak media yang bisa digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah aplikasi YouTube. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan fungsi alternatif YouTube bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan media alternatif untuk perkembangan peserta didik. Penelitian ini menggunakan library research atau biasa disebut dengan pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini ialah aplikasi YouTube dapat difungsikan sesuai dengan atensi peserta didik yang mana menjadi tujuan penting generasi milenial untuk memilih sumber konten edukatif dan kreatif berbentuk video, sehingga menghasilkan kreativitas dan kualitas yang memadai. Temuan penelitian ini menyarankan penggunaan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran dan perkembangan.

Kata kunci—Media Pembelajaran, Perkembangan Peserta Didik, Aplikasi YouTube

Abstract— At this time technology is experiencing very rapid development so that computer-based and other electronic technology can be applied to obtain information in the educational realm. The use of a network or internet system can provide a lot of media as training material. Following this new period, humans are socializing by utilizing information networks and the internet as practical and innovative communication tools. One of the many media that can be used to help the learning process is the YouTube application. This research aims to describe alternative functions of YouTube that can be used as learning media and alternative media for student development. This research uses library research or what is usually called data collection. The result of this research is that the YouTube application can be used according to students' attention, which is an important goal for the millennial generation to choose sources of educational and creative content in the form of videos, thereby producing adequate creativity and quality. The findings of this research suggest the use of the YouTube application as a medium for learning and development.

Keywords— Learning Media, Student Development, YouTube Application

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini membawa perkembangan yang amat pesat dalam kancah teknologi. Perkembangan teknologi saat ini merupakan hasil dari kecepatan kemajuan suatu bangsa. Kurun waktu 20 tahun berjalan rangkaian teknologi memberi efektifitas pada perspektif kehidupan manusia. Hal tersebut diidentifikasi dengan lajunya rangkaian Teknologi seperti komputer, smartphone, televisive, internet dan lain sebagainya.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menyebabkan rangkaian teknologi dengan jaringan internet semakin kompleks (Sulasih,2017). Satu diantara produk teknologi dengan jaringan internet adalah aplikasi YouTube sebagai salah satu sumber belajar dalam perkembangan peserta didik. Aplikasi YouTube merupakan situs website *sharing video online* terbesar dan paling tersohor di seluruh kancah internet.

YouTube sekarang menjumpai perluasan yang menakjubkan di dunia, berbagai kalangan bisa mengakses dan memperoleh informasi melalui aplikasi YouTube. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan melalui aplikasi YouTube, seperti mencari video, menonton video, berdiskusi/Q&A tentang sebuah video sekaligus berbagi klip video secara gratis atau tidak berbayar. Kurun waktu satu hari dapat kita jumpai jutaan orang mengakses aplikasi YouTube. Oleh sebab itu aplikasi YouTube mengindikasikan bahwa potensi sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh pada perkembangan peserta didik.

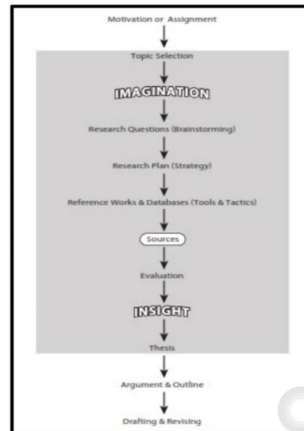
Pemanfaatan aplikasi YouTube bertujuan untuk menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran lebih menarik, praktis, dan efisien (Kartika, 2015). Sebagai media pembelajaran, video pembelajaran yang ada di YouTube bisa difungsikan sebagai alternatif hubungan interaktif di kelas. Dengan adanya aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran, peserta didik mampu mengakses tanpa mengenal batas ruang dan waktu.

METODE PENELITIAN

Metode studi pustaka atau library research digunakan dalam penelitian ini. Penelitian metode studi pustaka yaitu pengumpulan data (Sari & Asmendri, 2020). Setelah data terkumpul kemudian pembacaan literatur (Sawarjuwono & Kadir, 2003), lalu memparafrase kalimat atau kutipan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder merujuk topik pembahasan (Ulfaida & Hasanudin, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu siswa sekolah menengah atas, keterampilan berbicara, dan aplikasi YouTube. Data bersumber dari buku dan artikel-artikel pada jurnal.

Penelitian ini menggunakan teori Mary W. George untuk mengumpulkan data. Dimana dari sembilan langkah, penelitian ini hanya menggunakan empat langkah. Langkah-langkah tersebut kemudian diubah seperti penjelasan dibawah ini (George dalam Hasanudin, dkk., 2021).



(George dalam Hasanudin, dkk., 2021)

1) memilih topik mengenai inovasi bagaimana meningkatkan perkembangan pada peserta didik dengan berbasis media, 2) membuat konsep inovasi media pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube, 3) menyusun strategi pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media meningkatkan perkembangan peserta didik, 4) membuat simpulan.

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif merupakan teknik penggambaran secara ringkas. Data dalam penelitian ini dikumpulkan kemudian ditulis secara ringkas agar mudah dipahami.

Teknik validasi digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari teori triangulasi. Teknik triangulasi yaitu untuk memvalidasi data yang didapatkan (Rahardjo, 2010). Kebenaran data dapat berasal dari buku dan artikel, maka dari itu bisa dilihat kekonkretan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Topik

Model pembelajaran pada peserta didik harus sangat diperhatikan. Pembelajaran menarik dan tidak membosankan diperlukan untuk menarik minat belajar peserta didik. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas hasil belajar yang tentunya berdampak pada perkembangan peserta didik. Pada era modern ini, pemanfaatan teknologi dapat difungsikan sebagai media pembelajaran, salah satunya memanfaatkan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran perkembangan peserta didik. Dari analisis tersebut maka, penelitian ini berfokus pada inovasi alternatif pembelajaran berbasis aplikasi YouTube dapat menjadi solusi dalam meningkatkan perkembangan peserta didik.

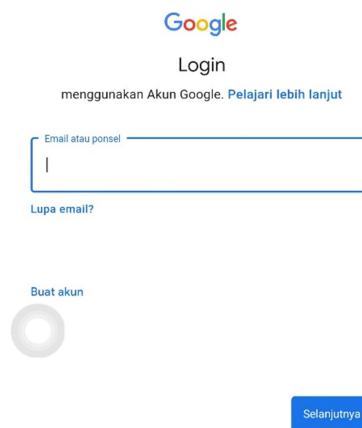
Konsep Inovasi Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi YouTube

YouTube sebagai media hiburan segala kalangan, kini akan digunakan sebagai media peningkatan perkembangan peserta didik. Pemanfaatan media ini dapat dilakukan dengan cara, pengajar membuat video pembelajaran terkait dengan materi yang sedang diajar. Dengan ini, peserta didik dapat menonton video telah diunggah sebagai referensi belajar.

Strategi Pemanfaatan Aplikasi YouTube

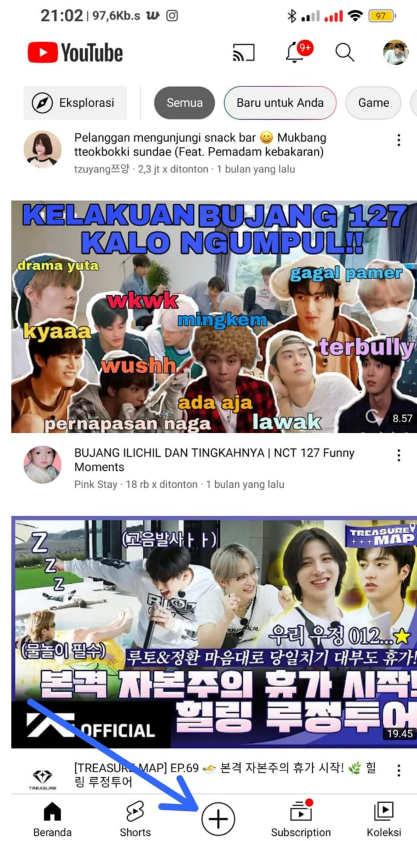
YouTube dapat diinovasikan sebagai media meningkatkan perkembangan peserta didik, berikut adalah langkah-langkah pemanfaatan media YouTube sebagai alternatif pembelajaran:

- a. Buka aplikasi YouTube, dapat mengunduh aplikasi pada link <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.google.android.youtube>.
- b. Register dapat dilakukan menggunakan nomor telepon atau email



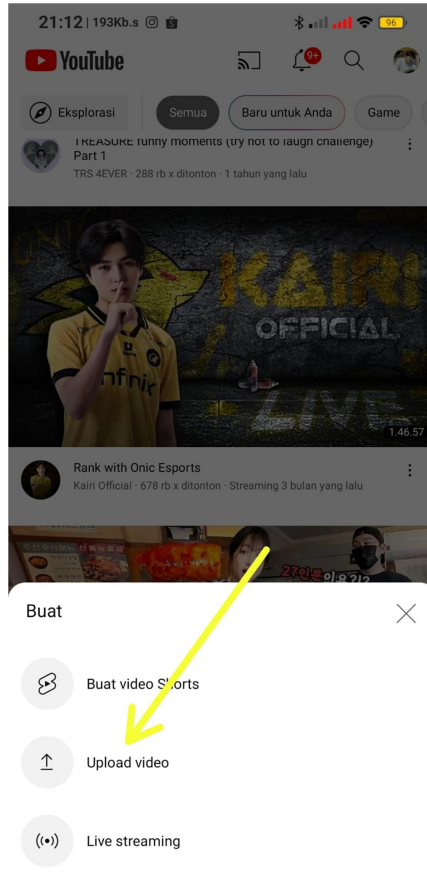
Gambar 1. Register YouTube (Dokumen penulis, 2023)

- c. Klik ikon plus pada bagian bawah



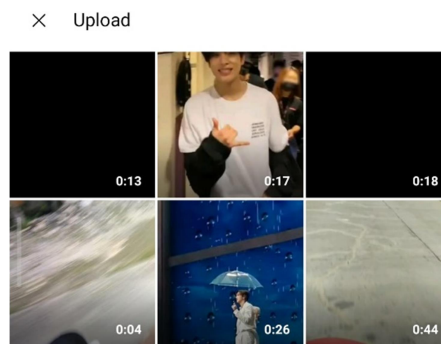
Gambar 2. Tampilan beranda YouTube (Dokumen penulis, 2023)

- d. Klik ikon 'Upload video' untuk memilih video pembelajaran yang telah dibuat untuk dipublikasi



Gambar 3. Tampilan beranda YouTube (Dokumen penulis, 2023)

e. Pilih video yang ingin dipublikasikan



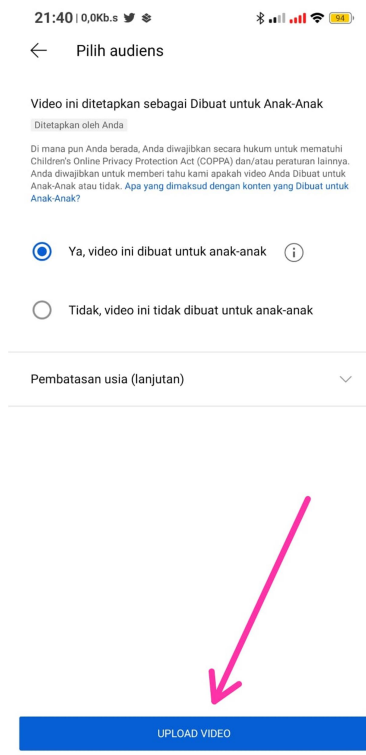
Gambar 4. Tampilan galeri (Dokumen penulis, 2023)

f. Beri judul dan deskripsi pada kolom di bawah, kemudian tekan ikon 'BERIKUTNYA'



Gambar 5. Tampilan publikasi YouTube (Dokumen penulis, 2023)

- g. Pilih opsi 'Ya, video ini dibuat untuk anak-anak' kemudian klik ikon 'UPLOAD VIDEO' untuk mempublikasikan video



Gambar 6. Tampilan publikasi YouTube (Dokumen penulis)

Pemanfaatan media YouTube untuk meningkatkan perkembangan pada peserta didik dapat dilakukan pada langkah-langkah dibawah ini:

1. Guru membuat video pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang dipelajari
2. Guru mempublikasikan video tersebut menggunakan media YouTube
3. Guru memberi perintah peserta didik mengakses video tersebut sebagai referensi pembelajaran.
4. Siswa dapat mengakses video tersebut untuk dijadikan sebagai sarana belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pemanfaatan aplikasi YouTube memberi pengaruh positif pada kualitas perkembangan peserta didik. Dengan adanya proses pembelajaran yang menyenangkan bisa membantu proses perkembangan peserta didik. Memanfaatkan aplikasi YouTube dalam suatu proses pembelajaran dapat meningkatkan minat peserta didik, sehingga berdampak pada kualitas hasil belajar.

REFERENSI

Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021, December). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. In Prosiding Seminar Nasional

- Pascasarjana (PROSNAMPAS) 4(1), 343-347. Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/902/785>.
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Jakarta, Indonesia: Litbangdiklat Press.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.
- Sawarjuwono, T & Kadir, A. P. (2003). Intellectual capital: Perlakuan, pengukuran dan pelaporan (sebuah library research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 35-57. <https://doi.org/10.9744/jak.5.1.pp.%2035-57>.
- Sulasih, S. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Multimedia. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(4), 200-204, doi:10.32493/informatika.v2i4.1441
- Ulfaida, N., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan aplikasi wattpad sebagai penunjang pembelajaran menulis cerpen di SMA untuk mendukung gerakan merdeka belajar. In *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)*, 1(1), 1-9. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/KPDI/article/view/1266>.